

**STRATEGI PEMBENTUKAN DESA MANDIRI MELALUI  
PENGEMBANGAN WISATA DANAU CEKDAM  
GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(STUDI KASUS DESA PAGELARAN KECAMATAN PURABAYA  
KABUPATEN SUKABUMI)**

**SKRIPSI**

**ENCEP IMAN MAULANA**

**20200080075**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA**

**2024**

**STRATEGI PEMBENTUKAN DESA MANDIRI MELALUI  
PENGEMBANGAN WISATA DANAU CEKDAM  
GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(STUDI KASUS DESA PAGELARAN KECAMATAN PURABAYA  
KABUPATEN SUKABUMI)**

**SKRIPSI**

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada  
Program Studi Manajemen*

**ENCEP IMAN MAULANA**

**20200080075**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA**

**2024**

## **PERNYATAAN PENULIS**

Judul : Strategi Pembentukan Desa Mandiri Melalui Pengembangan Wisata Danau Cekdam Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Pagelaran Kecamatan Purabaya Kabupaten Sukabumi)

Nama : Encep Iman Maulana

Nim : 20200080075

Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk menerima konsekuensinya.



Sukabumi, 8 Agustus 2024

Encep Iman Maulana

20200080075

## PENGESAHAN SKRIPSI

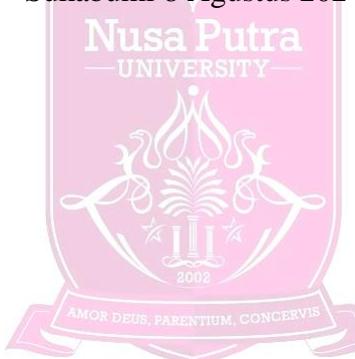
Judul : Strategi Pembentukan Desa Mandiri Melalui Pengembangan Wisata Danau Cekdam Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Pagelaran Kecamatan Purabaya Kabupaten Sukabumi)

Nama : Encep Iman Maulana

Nim : 20200080075

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 8 Agustus 2024 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Manajemen.

Sukabumi 8 Agustus 2024



Pembimbing I

Wahyu Mulyadi, M.SI  
NIDN: 0404049105

Pembimbing II

Kharisma, MBA  
NIDN: 0412118403

Ketua Pengaji

Ketua Program Studi

Dr. Slamet Sutrisno, M.M  
NIDN: 0307028902

Ana Yuliana Jasuni, M.M  
NIDN: 0414079101

Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H  
NIDN. 0414058705

## **HALAMAN PERUNTUKAN**

*Skripsi ini saya tujukan kepada:*

*Kedua Orang Tua tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan  
yang tak ternilai*



## **ABSTRAK**

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung, dengan objek penelitian Danau Cekdam. Pengembangan pariwisata disamping bernilai ekonomi yang tinggi dan mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa.

Namun pengembangan kawasan Objek wisata belum dilakukan pada beberapa kawasan Objek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan dan implementasi strategi pengembangan yang teridentifikasi yang dilakukan Penulis dengan berfokus pada Pemerintah Desa Pagelaran Kecamatan Purabaya Kabupaten Sukabumi yang terdiri dari beberapa dimensi-dimensi, yakni Tujuan, Kebijakan, dan Program yang akan menghasilkan suatu strategi dari beberapa definisi strategi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix methods* gabungan kualitatif dan kuantitatif. Jenis data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen laporan, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, tulisan serta hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Objek Wisata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dilakukan Pemerintah Desa Pagelaran adalah Strategi sebagai Rencana. Adapun beberapa implementasi strategi pengembangan yang teridentifikasi yang dilakukan yakni, (1) Pengembangan yang dilakukan harus terfokus pada satu titik, (2) Keterlibatan semua elemen-elemen yang terkait, (3) Mengidentifikasi secara menyeluruh terhadap Objek yang akan dikembangkan, (4) Melakukan pelatihan-pelatihan baik pemandu wisata, pelaku wisata, dan pengelola wisata, (5) koordinasi yang terus dilakukan kepada pemerintah dan warga sekitar kawasan Objek wisata.

**Kata Kunci: Objek Wisata, Desa Mandiri, Peningkatan Ekonomi**

## **ABSTRACT**

*Tourism is one of the uses of natural resources that can have high economic value for a region that manages natural resources to become a tourist spot that can attract visitors, with the research object being Lake Cekdam. Apart from having high economic value and being able to absorb labor and encourage investment development, tourism development can foster and increase a sense of pride in the nation so that a society will grow that cares more about a nation.*

*However, development of tourist attraction areas has not been carried out in several tourist attraction areas. This research aims to identify development strategies and implementation of identified development strategies carried out by the author by focusing on the Pagelaran Village Government, Purabaya District, Sukabumi Regency which consists of several dimensions, namely Goals, Policies and Programs which will produce a strategy from several strategy definitions . This research uses a qualitative descriptive research method. The type of data consists of primary data obtained through interviews and observations. Meanwhile, secondary data comes from report documents, regulations relating to the problem to be studied, writings and research results regarding Tourism Attraction Development Strategies.*

*The results of this research indicate that the development strategy carried out by the Pagelaran Village Government is Strategy as a Plan. There are several identified development strategy implementations that are carried out, namely, (1) The development carried out must be focused on one point, (2) Involvement of all related elements, (3) Thoroughly identifying the object to be developed, (4) Carrying out training for tourist guides, tourism operators and tourism managers, (5) ongoing coordination with the government and residents around the tourist attraction area.*

**Keywords:** *Tourist Attractions, Independent Villages, Economic Improvement*

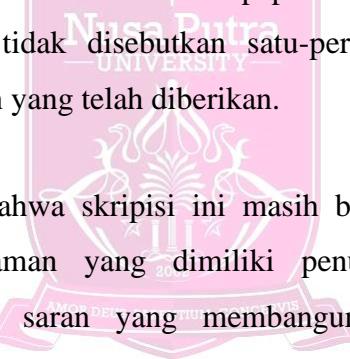
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Strategi Pembentukan Desa Mandiri Melalui Pengembangan Wisata Danau Cekdam guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Pagelaran Kecamatan Purabaya Kabupaten Sukabumi). Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.T., M.Si., MM., selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Praditha J., S.Pd., M.T., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Bapak CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Ibu Ana Yuliana Jasuni, M.M., selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi.
5. Bapak Wahyu Mulyadi, M.SI selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
6. Bapak Kharisma, MBA selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
7. Bapak Dr.Slamet Sutrisno,M.M selaku dosen penguji yang telah berkenan menguji hasil Penulisan dari penulis, dan memberikan hal-hal terbaik bagi penulis baik kritik, saran, dan masukan agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.
8. Para Dosen Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah

- membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Nusa Putra Sukabumi.
9. Pemerintah Desa Pagelaran Kecamatan Purabaya Kabupaten Sukabumi yang sudah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan Penulisan ini.
  10. Narasumber-narasumber yang sudah memberikan informasi terkait penelitian yang penulis lakukan.
  11. Kedua orang tua saya Bapak Parmi dan Ibu Cucum yang selalu mendukung, memberikan kasih sayang, semangat, serta untaian doa-doa sehingga saya merasa ter dorong untuk meraih cita-cita, dan juga menjadi alasan saya disetiap harinya untuk selalu berusaha membahagiakan mereka.
  12. Seluruh teman-teman kelas MN20I terima kasih atas dukungan serta semangat yang diberikan.
  13. Untuk teman seperjuangan Sindi Nabila terima kasih atas dukungan serta semangat yang diberikan dalam bentuk apapun.
  14. Semua pihak yang tidak disebutkan satu-persatu, terima kasih untuk semangat dan bantuan yang telah diberikan.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan mendukung guna menyempurnakan skripsi ini.

Sukabumi, 8 Agustus 2024

Encep Iman Maulana

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI** **TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :ENCEP IMAN MAULANA  
NIM 20200080075  
Program Studi :MANAJEMEN  
Jenis karya :Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

STRATEGI PEMBENTUKAN DESA MANDIRI MELALUI PENGEMBANGAN WISATA DANAU CEKDAM GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (STUDI KASUS DESA PAGELARAN KECAMATAN PURABAYA KABUPATEN SUKABUMI).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : SUKABUMI

Pada tanggal : 8 AGUSTUS 2024

Yang menyatakan

( ENCEP IMAN MAULANA)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
PERNYATAAN PENULIS .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERUNTUKAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penulisan.....	8
1.4. Manfaat Penulisan.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Berfikir .....	32
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian .....	34
3.2 Jenis Data .....	34
3.3 Sumber Data .....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5 Informan.....	36
3.6 Teknik Analisis Data .....	37
BAB IV .....	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	45
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	45
4.2 Identifikasi Strategi .....	52
Tabel 4.3.3 IFAS ( <i>Internal Factor Analysis Summary</i> ) .....	61
BAB V.....	63

PENUTUP .....	63
<b>5.1    Kesimpulan .....</b>	<b>63</b>
<b>5.2    Saran.....</b>	<b>64</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	65



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Total Alokasi Belanja Negara .....	3
Tabel 1.2 Tingkat kemiskinan di Kabupaten Sukabumi .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Tabel Matriks SWOT .....	39
Tabel 3.2 Tabel EFAS .....	40
Tabel 3.3 Tabel IFAS .....	41
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Pagelaran 2023 .....	41
Tabel 4.1 Luas Wilayah .....	42
Tabel 4.3 Proyeksi Pendapatan Desa Pagelaran Tahun 2023 .....	45
Tabel 4.3.1 Matriks SWOT.....	60
Tabel 4.3.2 EFAS ( <i>External Factor Analysis Summary</i> ).....	61
Tabel 4.3.3 IFAS ( <i>External Factor Analysis Summary</i> ) .....	62



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 33



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola suatu sumber daya.

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejemuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan (Pasal 6: Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata). Pasal 8: 1) Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2) Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11: Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan

menyelenggarakan Penulisan dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.) serta (Pasal 12: 1) Aspek- aspek penetapan kawasan strategis pariwisata).

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan Objek-Objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan Objek dan daya tarik wisata yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya, dan peninggalan.

Sebagai negara yang masih berkembang negara Indonesia masih dalam tahap pengembangan yang memerlukan banyak pembangunan, Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk tercapainya tujuan nasional yang tercantum pada Pembukaan UUD 1945. (Agunggunanto & Darwanto, 2016). Salah satu tujuan utama pembangunan adalah meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Ini mencakup akses yang lebih baik terhadap pendidikan, perawatan kesehatan, air bersih, sanitasi, perumahan yang layak, dan kebutuhan dasar lainnya selain itu Pembangunan bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dengan memberikan kesempatan ekonomi kepada semua lapisan masyarakat, meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan akses kepada masyarakat yang rentan terhadap sumber daya dan layanan yang diperlukan.

Pemerintah memiliki peran sentral dalam proses pembangunan sebuah negara. Upaya pemerintah dalam pembangunan bisa mencakup berbagai hal, mulai dari perencanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, regulasi dan kebijakan

dan alokasi anggaran. Setiap tahun pemerintah mengalokasikan anggaran untuk pembangunan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tentang APBN Pasal 1 Ayat 1, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang selanjutnya disingkat APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat. Pendapatan Negara adalah hak Pemerintah Pusat yang diakui sebagai penambah kekayaan bersih yang terdiri atas Penerimaan Perpajakan, Penerimaan Negara Bukan Pajak, dan Penerimaan Hibah.

**Tabel 1.1 Total Alokasi Belanja Negara**

Tahun	Total Alokasi
2019	2.461,1 T
2020	2.540,4 T
2021	2.786,4 T
2022	2.034,5 T
2023	3.061,2 T

*Sumber : Kemenkeu.go.id*

Dapat di lihat dari table di atas bahwa penganggaran APBN setiap tahun secara keseluruhan selalu bertambah, namun tidak pada tahun 2022 yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya kan tetapi pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan yang lebih banyak dari pada tahun-tahun sebelumnya. Alokasi dari APBN ini secara keseluruhan di alokasikan untuk anggaran Pendidikan, Kesehatan, perlindungan social, pembangunan infrastruktur, ketahanan pangan, Hukum dan Hankam, serta anggaran subsidi. Belanja prioritas setiap tahun akan berbeda-beda tergantung situasi yang terjadi, namun dari anggaran setiap tahun akan terdapat alokasi untuk membangun berbagai infrastruktur atau pun pembangunan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tidak hanya pemerintah pusat, tapi pemerintah daerah juga memiliki Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), sama hal nya dengan APBN, APBD merupakan rencana penerimaan dan pengeluaran pada pemerintah daerah selama satu tahun anggaran yang ditetapkan dengan peraturan daerah. Menurut Humas Jabar, APBD Provinsi Jawa Barat tahun 2024 sudah di setujui oleh DPRD

sebesar Rp.36,79 triliun. Struktur APBD 2024 meliputi, belanja daerah sebesar Rp36,79 triliun. Terdiri dari belanja operasional, belanja modal, belanja tidak terduga, dan belanja transfer. Kemudian target pendapatan daerah sebesar Rp35,92 triliun yang bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD), pendapatan transfer dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Terstrukturnya rencana APBN dan APBD ini menandakan pentingnya pembangunan di sebuah negara berkembang, namun pembangunan ini tidak terhenti di pemerintah pusat dan provinsi, pemerintah kabupaten bahkan sampai desa perlu memperhatikan perihal pembangunan. Dalam hal ini kabupaten Sukabumi sama hal nya dengan kabupaten-kabupaten lain memiliki APBD yang dialokasikan ke berbagai kebutuhan daerah, pada tahun 2024 ini APBD kabupaten sukabumi jumlahnya mencapai kurang lebih Rp. 4,3 triliun. APBD ini akan memprioritaskan pendanaan untuk program-program yang telah disepakati.

Peran APBN dioptimalkan sebagai: (1) APBN sebagai *shock absorber* dengan tujuan untuk menahan efek guncangan ekonomi global serta menjadi penopang dalam pertumbuhan ekonomi domestik; (2) APBN sebagai instrumen untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan penghapusan kemiskinan ekstrem dan penurunan *prevalensi stunting*; dan (3) APBN sebagai agen pembangunan untuk penguatan kualitas sumber daya manusia, mendorong pembangunan infrastruktur, serta penguatan reformasi kelembagaan dan penyederhanaan regulasi.

Perhatian pembangunan perlu diarahkan kepada pembangunan pedesaan dengan segala aspeknya, karena titik tumpu pembangunan masyarakat Indonesia berada di pedesaan. Tetapi semuanya berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada saat ini. Keadaan yang demikian ini diperkuat oleh adanya kenyataan bahwa masyarakat perdesaan masih diliputi dengan masalah kemiskinan, keterbelakangan dan berbagai kerawanan sosial lainnya. Perlu usaha yang terencana untuk membangun prasarana perhubungan desa, produksi, pemasaran dan prasarana desa untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Saat ini Kabupaten Sukabumi merupakan kabupaten yang memiliki tingkat kemiskinan sebanyak 7,01% pada tahun 2023 lalu. Namun, sebetulnya tingkat

kemiskinan itu mengalami penurunan di bandingkan pada tahun 2022 yang mencapai tingkat 7,34%. Sebagaimana data yang terdapat di Badan Pusat statistik (BPS) kemiskinan di Kabupaten Sukabumi turun naik, dapat dilihat dari data berikut:

**Tabel 1.2 Tingkat kemiskinan di Kabupaten Sukabumi**

No	Tanggal	Tingkat Kemiskinan
1	2014-12-31	8,81
2	2015-12-31	8,96
3	2016-12-31	8,13
4	2017-12-31	8,04
5	2018-12-31	6,76
6	2019-12-31	6,22
7	2020-12-31	7,09
8	2021-12-31	7,7
9	2022-12-31	7,34
10	2023-12-31	7,01

Sumber : bps.go.id

Tabel di atas menampilkan pressentase kemiskinan di Kabupaten Sukabumi selama 10 tahun terakhir, terlihat terdapat penurunan yang signifikan di tahun 2018 yaitu 6,76% sedangkan tahun sebelumnya yaitu 2017 kemiskinan di Kabupaten Sukabumi mencapai 8,04%, namun Kembali mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu menjadi 7,09%, mengalami kenaikan Kembali pada tahun 2021 yaitu mencapai 7,7%, sedangkan pada tahun 2022 turun menjadi 7,34% dan terakhir pada tahun 2023 turun kembali menjadi 7,01%.

Saat ini, kemiskinan menjadi salah satu penghambat untuk mewujudkan sebuah kehidupan yang berkemajuan. Maka perlunya peningkatan pembangunan di pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Perlu di ketahui bahwa desa memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia cenderung bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Pasal 1 mengemukakan bahwa Desa meliputi desa adat, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa merupakan entitas pemerintahan yang langsung berhubungan dengan rakyat. Hal itu menyebabkan desa memiliki peranan utama sebagai basis penyelenggaraan dan memfasilitasi pelayanan publik secara luas.

Mewujudkan pembangunan dari desa merupakan sebuah visi yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Program Dana Desa yang telah bergulir sejak 2015. Termasuk di dalamnya adalah Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang menjadikan Gerakan Membangun Desa (Gerbang Desa) sebagai salah satu dari sembilan prioritas utama pembangunan di Tahun 2020. Salah satu indikator pencapaian Gerbang Desa Pemprov Jabar adalah dengan mewujudkan Desa Mandiri Sejahtera. Di kabupaten Sukabumi sendiri terdapat 99 desa mandiri yang telah di berikan penghargaan oleh bupati Marwan hamami M.M, dan di proyeksikan pada tahun 2024 akan bertambah sebanyak 20 desa.

Berkenaan dengan hal itu, sesuai dengan keputusan mentri PDTT Nomor 16 tahun 2018 desa mandiri dapat mengembangkan desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan pehidupan yang lestari untuk kemaslahatan masyarakat desa yang merupakan desa maju. Desa mandiri juga dapat diartikan sebagai desa yang bisa mampu mengatur dan membangun desanya dengan memaksimalkan potensi yang ada di desa dan kemampuan masyarakat dan tidak bergantung pada pihak lain luar.

Dalam mewujudkan desa mandiri, hal-hal yang perlu dikembangkan adalah sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang kegiatan di desa, peningkatan pendapatan kesejahteraan masyarakat desa, pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia di desa secara berkelanjutan, kemampuan untuk menunjang pembangunanm sendiri, kemampuan masyarakat desa untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak bergantung pada bantuan dari luar.

Masyarakat desa memiliki sumber pendapatan sendiri, masyarakat mampu bergotong royong untuk membangun desa, keterampilan pendapatan masyarakat desa, kemandirian dan pemberdayaan. Kegiatan desa mandiri bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat pedesaan untuk mengembangkan usaha produktif berbasis sumber daya lokal meningkatkan ketersediaan pangan, meningkatkan daya beli dan akses pangan rumah tangga. Beragam potensi desa sebagai daya tarik sumber pembangunan seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para *stakeholder* (yang berkepentingan) dalam upaya kemajuan pembangunan yang merata. Diperlukan upaya khusus yang terstruktur dan terorganisir demi peningkatan taraf hidup masyarakat di perdesaan.

Desa Pagelaran merupakan yang terletak di kecamatan Purabaya Kabupaten Sukabumi dengan jumlah penduduk 3.785 Jiwa dengan tingkat kesejateraan masih rendah. Oleh karena itu kejelian dalam melihat potensi desa yang bisa menjadi peluang peningkatan ekonomi harus di optimalkan, maka perlunya pembangunan desa mandiri untuk meningkatkan pendapatan desa yang akhirnya bisa mensejahterakan masyarakat.

Dalam hal ini potensi yang terdapat di Desa Pagelaran Kecamatan Purabaya adalah Danau Cekdam. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi No. 22 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukabumi danau cekdam desa purabaya kabupaten sukabumi sudah di sahkan menjadi objek wisata danau yang tercantum dalam pasal 105 ayat 3.

Namun permasalahannya adalah saat ini Wisata Danau Cekdam terbengkalai karena kurangnya kesadaran dari masyarakat terkait potensi yang terdapat dari danau cekdam yang bisa membawa desa pagelaran menjadi desa mandiri.

Dari uraian diatas perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Desa Pagelaran yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata Danau Cekdam adalah salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi-solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pengembangan objek wisata Danau Cekdam agar dapat lebih berdaya saing dalam

menarik wisatawan. Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata dengan menggunakan dimensi-dimensi strategi yang menciptakan strategi yang sesuai dengan pengembangan kawasan Objek wisata Danau Cekdam ini. Sehingga dengan demikian pemerintah dalam hal ini Desa Pagelaran dapat mengambil langkah yang strategis dari pilihan yang ada. Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Analisa dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi strategi yang digunakan yaitu Tujuan, Kebijakan dan Program (Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal :2003).

Studi ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang bisa di gunakan Desa Pagelaran untuk menjadi desa mandiri melalui pengembangan objek wisata Cekdam. Dengan fokus pada kemajuan ekonomi, dan preferensi kebijakan. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pembangunan desa mandiri dan pengembangan objek wisata danau cekdam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, penulis mengangkat judul Penulisan “**Strategi Pembentukan Desa Mandiri Melalui Pengembangan Wisata Danau Cekdam Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Pagelaran Kecamatan Purabaya Kabupaten Sukabumi)**”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dalam studi ini diarahkan untuk mencapai tujuan dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Danau Cekdam di Kecamatan Purabaya untuk membangun desa mandiri?
2. Bagaimana Upaya Pemerintah dan Masyarakat untuk mencapai Desa mandiri melalui pembangunan objek wisata Danau Cekdam?

### **1.3. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari Penulisan ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam Penulisan ini adalah :

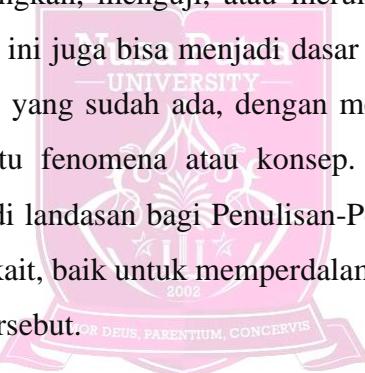
- 1 Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Danau Cekdam di Kecamatan Purabaya untuk membangun desa mandiri
- 2 Untuk mengetahui upaya Pemerintah dan Masyarakat untuk mencapai Desa mandiri melalui pembangunan objek wisata Danau Cekdam

#### **1.4. Manfaat Penulisan**

Dengan adanya Penulisan ini diharapkan mampu bermanfaat untuk kajian ilmiah dan juga pihak terkait terutama masyarakat yang menjadi subject dari Penulisan, diharapkan . Adapun manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Skripsi ini memiliki manfaat atau kontribusi terhadap pengetahuan yang mana dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan di bidang yang diteliti dengan mengembangkan, menguji, atau merumuskan kembali teori-teori yang sudah ada. Penulisan ini juga bisa menjadi dasar untuk pengembangan teori baru atau pembaruan teori yang sudah ada, dengan memperluas atau mendalami pemahaman terhadap suatu fenomena atau konsep. Selain itu temuan dalam Penulisan ini dapat menjadi landasan bagi Penulisan-Penulisan selanjutnya dalam bidang yang sama atau terkait, baik untuk memperdalam pemahaman atau menguji generalisabilitas temuan tersebut.



##### **2. Kegunaan praktis**

###### **a. Bagi Desa Pagelaran**

Penulisan ini relevan dengan kondisi desa yang dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan kesejahteraan desa.

###### **b. Bagi Masyarakat**

dengan memahami secara lebih baik, Penulisan ini dapat membantu dalam merancang program-program pembangunan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis mengenai strategi Pengembangan Danau Cekdam sebagai upaya nyata untuk membangun desa mandiri dengan peningkatan ekonomi masyarakat, sesuai dengan karakteristik desa mandiri Kabupaten Sukabumi. Pada uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terkait dengan dimensi strategi Tujuan, sasaran dan Program yang dilakukan termasuk ke dalam Strategi Sebagai Rencana, mencoba untuk menetapkan arah organisasi menjadi lebih baik dengan berbagai perencanaan yang disusun secara matang dan segala Tujuan, Kebijakan dan Program yang dilakukan dikembangkan penuh ke seriusan. implementasi strategi terkait dengan strategi yang teridentifikasi yaitu Strategi Sebagai Rencana yang melibatkan semua elemen-elemen yang terkait dengan pengembangan yang akan dilakukan sehingga pengembangan tersebut dapat kita lakukan dengan membawa hasil yang diharapkan bersama. Melakukan pelatihan-pelatihan baik pemandu wisata, pelaku wisata dan pengelolah wisata. Koordinasi yang terus dilakukan kepada pemerintah dan warga sekitar kawasan Objek wisata.
2. Dari hasil analisis SWOT, EFAS, dan IFAS ini menunjukkan bahwa Danau Cekdam memiliki potensi besar sebagai objek wisata alam yang menarik. Namun, untuk memaksimalkan pengembangan, perlu adanya peningkatan dalam fasilitas pendukung, promosi yang lebih agresif, dan pengelolaan yang lebih profesional. Pemanfaatan peluang eksternal, seperti dukungan pemerintah dan tren pariwisata, juga harus dioptimalkan untuk menghadapi ancaman persaingan dan kondisi cuaca yang tidak menentu.

Bukan tidak mungkin Objek Wisata Danau Cekdam dapat menjadi sumber pendapatan Desa Pagelaran untuk menjadi salah satu Desa Mandiri di Kabupaten Sukabumi. Alokasi Pendapatan yang di keluarkan untuk pengembangan objek

wisata Danau Cekdam ini merupakan sebuah Investasi Jangka Panjang apabila dilaksanakan dengan penuh tekad dan keseriusan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan pengembangan Objek wisata Danau Cekdam, maka adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah agar sekiranya pengembangan yang dilakukan terkait dengan Objek wisata Danau Cekdam dapat terealisasi secepatnya sehingga baik pemerintah,wisatawan dan terlebih lagi masyarakat setempat dapat merasakan manfaat yang besar dari pengembangan yang dilakukan tersebut. Begitu pula dengan berbagai kawasan Objek wisata yang ada di Kabupaten Sukabumi agar lebih dikembangkan lagi sehingga visi Desa Pagelaran Sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Kabupaten Sukabumi dapat terwujud dengan cepat.

### **5.2.1. Bagi Pemerintah Desa Pagelaran**

Sebagai Lembaga yang berwenang dan memiliki anggaran dengan tujuan dan visi misi untuk menjadikan Desa Pagelaran menjadi lebih baik tentunya penulis berharap skripsi ini bisa menjadi pengingat dan rujukan untuk kedepannya untuk mengembangkan potensi alam sekitar.

### **5.2.2. Bagi Penelitian Selanjutnya,**

Penulis berharap bahwa penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai potensi Danau Cekdam yang lebih mendalam dan mendetail, dan semoga penulisan ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengembangkan penulisannya lebih akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bayu, Muh. Ilham Anugrah, 2012. Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Di Kota Makassar (Studi Kasus pada SDIT Nurul Fikri).
- Fahmi, Irham, 2013. Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi. Bandung: CV Alfabeta.
- Guswan, 2015. Strategi Pengembangan Pariwisata Kawasan Tanjung Bira Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba.
- Hasan, F. 2004. Pembangunan Berwawasan Budaya. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Heene, Aimè dkk, 2010. Manajemen Strategik Keorganisasian Publik. Bandung: PT Refika Aditama:
- Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi dan Kedudukan Dinas-dinas daerah.
- Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sukabumi 2005– 2025
- Pradikta, Angga, 2013. Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary, 2009. Manajemen. Edisi Kedelapan. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Salusu, J. 2015. Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV Alfabeta.
- Tika, Zainuddin, 2012. Bantaeng Butta Toa. Lembaga Kajian & Penulisan Sejarah Budaya Sulawesi Selatan.
- T. Tikson, Deddy Dkk. 2003. Modul Mata Kuliah Manajemen Strategi. Jurusan Ilmu Administrasi Fisip Unhas
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan
- Yuningsih, Nining, 2005. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pengembangan Potensi Objek Wisata Pantai Pangandaran Di Kabupaten Ciamis Jawa Barat.